

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dengan menggunakan uji simultan (*Omnibus Test*) disimpulkan bahwa variabel penerapan IFRS, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap audit delay. Kesimpulan ini didasarkan pada pengujian yang memberikan hasil nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti menerima hipotesis. Artinya, jika suatu perusahaan menerapkan penerapan IFRS maka audit delay akan semakin panjang dikarenakan pada tahun 2012 merupakan proses awal penerapan IFRS mulai berlaku secara efektif yang menyebabkan auditor harus meng-*update* dan memahami setiap adanya revisi SAK yang berbasis IFRS, kerumitan ini yang membuat waktu penyelesaian audit semakin panjang. Jika suatu perusahaan memiliki total asset yang besar maka auditor akan lebih kompleks dalam mengambil sampel yang lebih banyak sehingga akan membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh bukti yang mendukung pendapat yang ia berikan hal ini akan menyebabkan audit delay. Jika klien memiliki diversifikasi bisnis operasi dalam jumlah banyak, auditor dari klien yang memiliki jumlah anak perusahaan yang banyak akan meminta untuk menggunakan waktu tambahan, karena kompleksitas dari perusahaan klien meningkat maka auditor akan menghabiskan waktu banyak untuk menyelesaikan tugas audit ini yang menyebabkan terjadinya audit delay. Jika perusahaan memperoleh laba maka cenderung tepat waktu dan

perusahaan yang mengalami rugi akan memperlambat penyampaian laporan keuangan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel-variabel lain yang dianggap dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Variabel-variabel tersebut antara lain variabel jenis industri, laba rugi usaha, pengalaman dan pergantian auditor, kepemilikan pihak luar dan kepemilikan pihak dalam.
2. Menambah jumlah sampel perusahaan seperti perusahaan jasa. Sehingga tidak mencukupkan hanya pada perusahaan manufaktur saja.
3. Periode penelitian ditambah menjadi 4 tahun dan untuk melihat pengaruhnya dalam jangka panjang maka periode penelitian tidak mencukupkan hanya 3 tahun saja.